

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia yang menjanjikan dapat menunjang majunya sebuah instansi pengembangan sumber daya manusia juga harus memiliki aturan yang tertata jelas dan terencana dengan baik. Untuk menjaga sumber daya yang baik dan menghasilkan sumber daya yang menjanjikan maka dibutuhkan manajemen perencanaan, contohnya yaitu berupa penilaian kinerja, melakukan pelatihan, pemberian penghargaan dan lain-lain. Sebuah instansi akan melakukan evaluasi atau melakukan penilaian terhadap seluruh karyawan yang ada, penilaian kerja merupakan bagian yang sangat penting di dalam instansi karena dengan kualitas karyawan yang baik maka akan diperoleh hasil dalam penilaian kinerja (Witasari & Jumaryadi, 2020).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 menyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan utama tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. untuk melaksanakan tugasnya secara profesional seorang guru tidak hanya memiliki kemampuan teknis edukatif, tetapi juga harus memiliki kepribadian yang handal sehingga menjadi panutan siswa keluarga dan masyarakat. Penilaian kinerja dimaksudkan untuk mendorong motivasi, dedikasi, loyalitas, dan profesionalisme guru yang diharapkan dapat berdampak positif terhadap kinerjanya

Dalam proses penilaian kinerja guru, pengolahan data biasanya masih menggunakan microsoft excel karena setiap kali penilaian dilakukan, data harus dimasukkan secara berulang, dan kesalahan penginputan dapat menyebabkan pencarian data yang lebih lama. Sekolah menghadapi kesulitan dalam menentukan mengevaluasi kinerja guru secara keseluruhan karena sistem yang ada saat ini belum mendukung pengambilan keputusan terkait penilaian kinerja guru secara keseluruhan (Erwandi et al., 2018).

Kemajuan teknologi yang sudah berkembang sangat pesat, salah satunya dalam pengambilan keputusan menggunakan sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan digunakan pihak pengambil keputusan dengan berinteraksi secara langsung dengan komputer untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan semi terstruktur dan keputusan tak terstruktur, dimana tidak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Arbelia, 2014).

Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan salah satunya adalah metode *Weighted Product* (WP), metode *weighted product* sering dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot yang tergolong dalam penyelesaian masalah *Multi Criteria Decision Making* (MCDM) dimana untuk mencapai tujuan metode ini menggunakan alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria yang telah ditentukan. Metode *Weighted Product* (WP) menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dengan bobot atribut yang bersangkutan (Eriana & Zein, 2021).

Salah satu instansi yang menggunakan penilaian kinerja guru yaitu SMAN 4 Pariaman yang merupakan sekolah percontohan dari sekolah tingkat SMAN yang ada di daerah Kota Pariaman. Setiap setahun sekali SMAN 4 Pariaman melakukan penilaian kinerja pada guru dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan semangat dari para guru. Dengan dilakukan penilaian kinerja guru dapat membantu kepala sekolah dalam menginputan data dari semua guru. Namun pelaksanaannya, penilaian kinerja di SMAN 4 Pariaman belum optimal karena masih dilakukan manual seperti pengarsipan data dengan kertas sehingga dapat tercecer dan belum memiliki standar yang menjadi acuan dalam perhitungan nilai sehingga dibutuhkan sistem yang dapat membantu dalam melaksanakan penilaian kinerja guru.

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah Dalam sebuah instansi pendidikan baik SD, SMP maupun SMA memiliki guru profesional merupakan sebuah keharusan dalam melaksanakan

proses pendidikan yang bermutu. Untuk itu, sekolah selalu mendorong peningkatan kinerja guru dan meningkatkan kualitas sistem manajemen tenaga kependidikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menemukan solusi dengan merancang dan membuat aplikasi sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru dengan metode *weighted product* (WP) yang sesuai dengan kompetensi kriteria pedagogik, profesional, sosial, individual dalam penilaian kinerja guru dengan sistem ini diharapkan guru bersemangat dalam melaksanakan tugas.

Dengan sistem ini diharapkan guru termotivasi dan bersemangat untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan undang-undang keguruan. Sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem berbasis komputer dengan permasalahan yang dimodelkan dan bersifat semi terstruktur untuk menghasilkan berbagai alternatif keputusan akhir yang menentukan keputusan yang diambil adalah wewenang dari pembuat keputusan.

Dari permasalahan tersebut saya mengangkat judul penelitian yaitu

**“SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA GURU UNTUK OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH SMA NEGERI 4 PARIAMAN MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT BERBASIS WEB”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan sistem pengambilan keputusan menggunakan metode *Weighted Product* (WP) untuk memfasilitasi penilaian kinerja guru secara lebih efektif di SMAN 4 Pariaman?
2. Bagaimana memastikan implementasi sistem pengambilan keputusan memberikan kontribusi positif terhadap manajemen sumber daya manusia dan peningkatan kualitas pendidikan di SMAN 4 Pariaman?
3. Bagaimana merancang sistem pengambilan keputusan penilaian kinerja guru di SMAN 4 Pariaman dengan metode *Weighted Product* (WP)?

### **1.3 Hipotesa**

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan di buktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat di kemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan penerapan sistem pengambilan keputusan menggunakan metode *Weighted Product* (WP) untuk memfasilitasi penilaian kinerja guru secara lebih efektif di SMAN 4 Pariaman.
2. Diharapkan pemastian implementasi sistem pengambilan keputusan untuk memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SMAN 4 Pariaman.
3. Diharapkan perancangan sistem pengambilan keputusan kinerja guru SMAN 4 Pariaman dengan metode *Weighted Product* (WP)

### **1.4 Batasan Masalah**

Pada pengembangan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Weighted Product* (WP) untuk memfasilitasi penilaian kinerja guru.

Aspek teknis implementasi sistem pendukung keputusan, tetapi lebih berfokus pada dampaknya terhadap efisiensi dan objektivitas penilaian kinerja guru.

1. Pada pengembangan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Weighted Product* (WP) untuk memfasilitasi penilaian kinerja guru.
2. Aspek teknis implementasi sistem pendukung keputusan, tetapi lebih berfokus pada dampaknya terhadap efisiensi dan objektivitas penilaian kinerja guru
3. Penilaian kinerja guru di SMAN 4 Pariaman belum optimal karena masih dilakukan manual seperti pengarsipan data

### **1.5 Tujuan penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. Untuk menerapkan sistem pengambilan keputusan menggunakan metode *Weighted Product* (WP) untuk memfasilitasi penilaian kinerja guru secara lebih efektif di SMAN 4 Pariaman.

2. Untuk memastikan implementasi sistem pengambilan keputusan untuk memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SMAN 4 Pariaman.
3. Untuk merancang sistem pengambilan keputusan penilaian kinerja guru SMAN 4 Pariaman dengan metode *Weighted Product* (WP).

## **1.6 Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan pengurangan waktu dan usaha yang dibutuhkan dalam proses penilaian kinerja guru, sehingga memberikan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya manusia di SMAN 4 Pariaman.
2. Penelitian ini akan memberikan bantuan kepada SMAN 4 Pariaman dalam pengembangan manajemen sumber daya manusia yang lebih efektif dan terarah, dengan menggunakan teknologi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.
3. Menambah wawasan mengenai sistem Pendukung Keputusan Penilaian kinerja guru dan juga mempelajari metode *Weighted Product*.

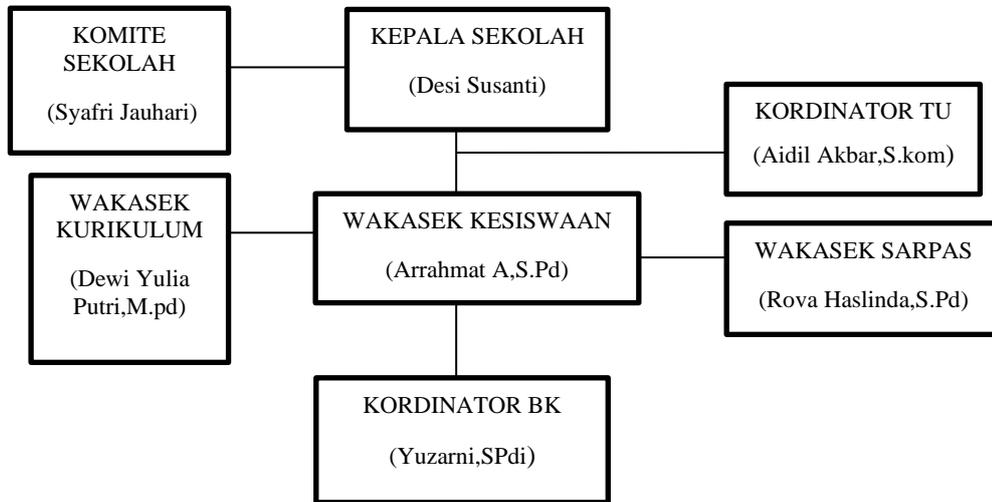
## **1.7 Gambaran umum objek penelitian**

### **1.7.1 Sekilas Tentang SMA NEGERI 4 PARIAMAN**

SMAN 4 Pariaman merupakan sekolah yang berada di pinggir pantai di daerah Naras Kecamatan Pariaman Utara, yang lokasinya sangat luas dengan sarana lapangan basket yang menjadi tempat untuk bermain basket dan olahraga lainnya banyaknya pepohonan yang membuat suasana semakin asri dan hijau SMA Negeri 4 Pariaman adalah sebuah pendidikan Sekolah ini berperan penting dalam memberikan pendidikan kepada siswa tingkat SMA di SMA Negeri 4 Pariaman memiliki beragam program akademik dan ekstrakurikuler untuk memfasilitasi perkembangan siswa secara holistik. Selain itu, sekolah ini juga aktif dalam mendukung pemberian beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) kepada siswa kurang mampu.

### 1.7.2 Struktur Organisasi SMA NEGERI 4 PARIAMAN

Berikut merupakan organisasi yang terdapat pada SMA Negeri 4 Pariaman:



Sumber : SMA Negeri 4 Pariaman

**Gambar 1. 1 Struktur Organisasi SMA Negeri 4 Pariaman**

### 1.7.3 Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas masing-masing bagian struktur organisasi SMA 4 Pariaman :

- a. Kepala sekolah
  - a. Menjaga terlaksananya dan tercapainya program kerja sekolah.
  - b. Melakukan pengawasan dan supervise tenaga pendidik dan kependidikan.
  - c. Mengangkat dan menetapkan personal struktur organisasi.
  - d. Memberi penghargaan dan sanksi.
- b. Komite sekolah
  - a. Memberikan masukan terhadap kebijakan mutu pendidikan
  - b. Mengawasi kebijakan sekolah.
  - c. Kepala tata usaha.
  - d. Wewenang dan tanggung jawab tata usaha antara lain.
- c. Koordinator Tata Usaha
  - a. Menyusun dan melaksanakan program tata usaha sekolah.
  - b. Menyusun dan melaksanakan kegiatan keungan sekolah
  - c. Mengurus administrasi kepegawaian

- d. Mengurus administrasi kesiswaan
- e. Menyusun administrasi perlengkapan sekolah
- d. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum
  - a. Menyusun program kerja bidang kurikulum/program
  - b. Mengkoordinasikan pelaksanaan dan pengembangan kurikulum
  - c. Memantau pelaksanaan pembelajaran
  - d. Menyelenggarakan rapat koordinasi kurikulum
- e. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan
  - a. Mengkoordinasikan PSB (penerimaan siswa baru)
  - b. Mengkoordinasikan pelaksanaan masa orientasi peserta didik (MOS)
  - c. Mengkoordinasikan pemilihan kepengurusan dan diklat OSIS
- f. Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana
  - a. Menyusun rencana kebutuhan sara dan prasarana
  - b. Mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana
  - c. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana
  - d. Menyusun laporan pelaksanaan bidang sarana dan prasarana secara berkala.
- g. Coordinator BK
  - a. guru bimbingan konseling/konselor terkait dengan pengembangan diri peserta didik yang sesuai kebutuhan,potensi,bakat,minat, dan kepribadian peserta didik di sekolah.

#### **1.7.4 Visi & Misi SMA NEGERI 4 PARIAMAN**

Berikut merupakan visi dan misi SMA Negeri 4 Pariaman

##### **1. Visi**

Cerdas Berdasarkan Imtaq, Iptek, Berwawasan Keunggulan Lokal, Seni dan Cinta Lingkungan.

## 2. Misi

- a. Melaksanakan Proses Belajar Mengajar ( PBM ) secara efektif.
- b. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- c. Mengembangkan pendidikan berwawasan keunggulan lokal kelautan.
- d. Mengembangkan pendidikan yang berwawasan seni.
- e. Meningkatkan layanan informasi pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- f. Mengefektifkan koordinasi dan koordinasi dan kerja sama dengan dinas pendidikan, lembaga lainnya, orang tua murid dan masyarakat, lingkungan serta alumni.
- g. Memelihara lingkungan sekolah supaya tetap bersih, indah, asri, lestari dan memberikan kenyamanan kepada seluruh warga sekolah.
- h. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup, mencegah pencemaran, mengatasi kerusakan dan melakukan pelestarian terhadap sumber daya alam serta lingkungan.
- i. Menciptakan perilaku cinta lingkungan.